

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Artinya semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Abdul halim yang ditulis dalam bukunya berjudul "Analisis investasi"<sup>1</sup>, bawasannya untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis terkait efek efek yang akan dibeli. Pengetahuan ini penting karena akan menjadi kompas yang sangat berharga sebelum dan saat memasuki dunia investasi yang penuh risiko dan ketidakpastian.

Pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi bermanfaat dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini karena apabila calon investor telah mengetahui kategori berinvestasi, mekanisme jual beli efek, cara melakukan analisis fundamental serta manfaat dan keuntungan dari investasi mampu membuat calon investor berminat untuk berinvestasi. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi masih belum

---

<sup>1</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*. (Jakarta : Salemba empat, 2005), hal 4

berminat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Bagi mahasiswa khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah yang telah menempuh mata kuliah Pasar modal syariah / Manajemen Keuangan serta yang pernah mengikuti praktikum pasar modal, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung di dunia investasi pasar modal.

Indikator-indikator yang mendukung variabel pengetahuan adalah pengetahuan tentang pasar modal, jenis instrument investasi yang akan digunakan oleh calon investor seperti investasi langsung dan investasi tidak langsung, tingkat keuntungan yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang jika melakukan investasi di pasar modal dan tingkat risiko investasi seperti tidak mendapatkan deviden dan capital gain, pengetahuan yang cukup tentang pasar modal membuat responden tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Quran. Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun akhirat. Didalam Al-Quran telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Hal ini tertuang dalam Quran Surat Al-‘Alaq ayat 1-5, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” [Q.S. Al-‘Alaq: 1-5]

Kata iqra' dalam ayat tersebut diungkapkan Quraish Shihab yang jika diambil dari akar kata berarti menghimpun. Kata menghimpun tersebut memunculkan banyak makna salah satunya yaitu membaca baik tertulis maupun tidak tertulis. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pengetahuan yang didapatkan, termasuk pengetahuan terkait investasi saham di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip islam dan pengetahuan dapat didapatkan salah satunya dengan membaca.

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Akhmad Darmawan dan Julia Japar<sup>2</sup> bawasannya variabel pengetahuan memiliki nilai positif secara parsial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa dan nilai sig yang lebih kecil dari 5% yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini juga didukung oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokam dan M. Ridwan<sup>3</sup> yang ditemukan hasil dalam jurnalnya bawasannya pengetahuan investasi memiliki peran yang penting dalam mendukung minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## **B. Pengaruh Atribut Produk Islami Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

Atribur produk islami berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

---

<sup>2</sup> Akhmad Darmawan dan Julia Japar, "Pengaruh pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)". *Majalah Neraca*. 2019. Hal 8-11

<sup>3</sup> Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa". *Kitabah*. Vol 2. No 2 Juli – Desember 20187, hal 201-202

Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Artinya semakin tinggi suatu perusahaan menerapkan konsep syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil jurnal yang dilakukan oleh Rahma El-Junusi<sup>4</sup> yang menjelaskan bahwa atribut produk merupakan titik tolak penilaian bagi konsumen tentang terpenuhi atau tidaknya kebutuhan dan keinginan konsumen yang diharapkan dari suatu produk yang sebenarnya, maka dapat diidentifikasi atribut-atribut yang menyertai suatu produk.

Berdasarkan pada item pernyataan yang tertera pada instrumen penelitian, rata-rata responden menjawab kategori setuju. Ini mengindikasikan bahwa calon investor khususnya mahasiswa memperhatikan kesesuaian instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Ini sesuai dengan latar belakang mahasiswa yang islami. Penerapan prinsip-prinsip syariah yang baik akan berdampak positif pada perkembangan pasar modal syariah, baik dari peningkatan jumlah investor dan jumlah transaksi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan atribut produk islami mampu membuat masyarakat, khususnya mahasiswa, berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Variabel atribut produk islami yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Sesuai kaidah fiqh yang tercantum pada fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 20/DSN- MUI/IV/2001 yaitu:

---

<sup>4</sup> Rahman El-Junusi, "Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syari'ah (pada Bank Muamala Kota Semarang)," paper dipublikasikan pada acara *The 9-th Annual Conference on Islamic Studies (ACIS)*, Surakarta, 2-5 November 2009, h. 2.

الأصلُ في المعاملاتِ الإباحةُ ما لم يدلَّ دليلٌ على تحريمه

Artinya:

“Pada dasarnya, segala bentuk mu’amalah boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”.

Sebagai umat islam, sudah sepatutnya kita mentaati aturan yang Allah buat untuk hamba-Nya. Seperti halnya dalam investasi syariah. Sesuai prinsip-prinsip syariah bahwa dalam investasi syariah dilarang adanya riba, judi, dan gharar. Hal ini sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (\*)

Artinya:

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” [Q.S. Al-Baqarah: 275]

Dari penggalan ayat tersebut jelas Allah melarang perbuatan riba. Riba adalah suatu bentuk kedzaliman yang terjadi di muka bumi. Selain riba, Allah juga melarang sesuatu yang gharar atau mengandung ketidakjelasan. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah yang berbunyi:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه البيهقي عن ابن عمر)

Artinya:

“Rasulullah SAW melarang jual beli yang mengandung gharar” (H.R. al Baihaqi dari Ibnu Umar)

Dari kedua hadist diatas, Allah dan Rasulullah melarang gharar dan riba. Sesuai dengan hasil penelitian ini, Atribut produk islami berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semakin pasar modal syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah hal itu akan meningkatkan kepercayaan dan persepsi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga hal itu mampu meningkatkan minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lili Yulianti<sup>5</sup> menyebutkan bahwa variabel atribut produk islami berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi sukuk dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0.05$ . Meski demikian pernyataan sebaliknya dilakukan oleh Saidatur Rahma Sinaga<sup>6</sup> yang menyebutkan bahwa variabel atribut produk islami tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan nilai signifikansi  $0,738 > 0.05$ .

### **C. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

Risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Artinya Semakin baik persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka semakin berminat untuk melakukan investasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Pengaruh signifikan ini juga

---

<sup>5</sup> Lili Yulianti, “Fakto-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk”. *Walisongo*.vol 19. No 1. 2011

<sup>6</sup> Saidatur Rahma Sinaga, “Pengaruh risiko investasi dan atribut produk islami terhadap minat berinvestasi sukukpada dosen perbankan syariah FAI UMSU”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Vol 3. No 1. 2018

menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki peranan yang penting terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Penelitian ini sesuai dengan teori investasi model markowitz yang menjelaskan bahwa dalam kegiatan berinvestasi, seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang di peroleh investor sangat mungkin berbed dari perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu di pertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi<sup>7</sup>.

Risiko biasanya menjadi salah satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, tetapi setiap calon investor memiliki pola pikir yang berbeda-beda terhadap risiko dalam dunia investasi di pasar modal syariah. Sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu semakin baik anggapan tentang risiko (persepsi risiko) investasi maka semakin tinggi minat dalam berinvestasi. Ada pula teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin besar pula keuntungan yang didapatkan. Seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar dan apabila nilainya besar, maka bisa setiap orang akan berusaha untuk menekan risiko.

Mahasiswa mengetahui bahwa terdapat risiko dalam berinvestasi. Tidak hanya risiko mengalami kerugian, tetapi banyak risiko lain seperti banyaknya waktu yang tersita, harga dan tingkat bagi hasil yang tidak menentu, rasa khawatir, dan frustrasi ketika mengalami kerugian. Hal itu tergantung bagaimana pandangan

---

<sup>7</sup> F. Silmy, "faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan investasi saham syariah". *Uin syarif hidayatullah*, 20011 diakses melalui [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12\\_3456-789/4748/1/FIKRI%20INDRA%20SILMY-FSH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12_3456-789/4748/1/FIKRI%20INDRA%20SILMY-FSH.pdf) pada tanggal 29 September 2020 pukul 11.00

mahasiswa terhadap risiko yang ada. Risiko akan terus menyertai kegiatan investasi saham syariah, tetapi intinya adalah bagaimana mahasiswa tersebut mampu untuk menekan risiko tersebut tanpa mengurangi return yang didapatkan.

Variabel risiko investasi yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada kaidah islam yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an. Dalam investasi, seorang calon investor dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Investor bisa saja merencanakan terkait investasinya, tapi tidak bisa memastikan apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi, kerugian atau keuntungan dalam berinvestasi khususnya saham di pasar modal syariah. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam Surat Luqman ayat 34, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ  
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” [Q.S. Luqman: 34]

Konsep ketidakpastian (risiko) dalam islam menjadi salah satu hal penting dalam memaknai risiko. Secara alamiah, dalam kegiatan ekonomi, khususnya investasi, tidak ada seorangpun yang mengingkarkan investasinya mengalami kerugian. Kaidah syariah tentang imbal hasil dan risiko adalah *Al ghunmu bil ghurmi*, artinya risiko akan selalu menyertai setiap ekspektasi keuntungan atau imbal hasil.

Suatu ketidakpastian atau risiko ini tidak akan bisa dihilangkan dari setiap kegiatan investasi. Hal ini menjadi salah satu faktor dimana investor harus mengambil waktu untuk mengerti mengenai penyeleksian instrumen investasi yang lebih spesifik guna menekan risiko investasi yang ada. Bebarapa muslim percaya bahwa masa akan datang adalah berada pada tangan Tuhan sehingga tidak perlu berusaha untuk menanggapinya, padahal seorang muslim harus berusaha bekerja keras untuk mengubah keadaannya. Begitu pula dengan investasi, risiko investasi akan selalu menyertai kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yg dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi<sup>8</sup> yang mendapatkan hasil bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai hasil signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh

---

<sup>8</sup> Nur Aini, Maslichah, dan Junaidi, “pengaruh pengetahuan, pemahaman investasi, modal minimal, risiko investasi, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam malang)”, *E-JRA*. Vol 08. No 05. Aguatus 2019

Ahmad Dahlan Malik<sup>9</sup> yang menyatakan bahwa besar kecilnya risiko investasi akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **D. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t hitung sebesar 4,205 Lebih besar dari pada t tabel 1,979 dan di mana nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Artinya bahwa semakin baik modal minimal yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Adanya modal minimal yang baik di benak calon investor akan menciptakan minat untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan kampanye yang di luncurkan oleh Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2015 dalam program "yuk nabung saham"<sup>10</sup>. BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar.

Variabel modal minimal yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam kaidah islam. Dalam jual beli saham di pasar modal syariah, Dewan Syariah

---

<sup>9</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di pasar modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3, No. 1, Januari-Juli 2017, hal 80-81

<sup>10</sup> Investor saham pemula, *yuk belajar saham untuk pemula*, ( Jakarta : PT Elekx media komputindo, 2017) hal 24

Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memberikan fatwa tentang jual beli saham syariah. fatwa ini sudah ada sejak tahun 2011 yang dengan tajuk Fatwa DSN Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dari adanya fatwa tersebut, perdagangan efek, saham, dilakukan menggunakan akad jual beli. Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَوَأَمْوَالٍ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melapangkan rezeki. Aku harap dapat berjumpa dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta” (HR. Abu Daud)

Dari hadist tersebut, tersirat bahwa Allah yang pantas untuk menaikkan dan menurunkan harga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dimana modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Persepsi yang baik terhadap suatu harga investasi, maka akan meningkatkan minat untuk berinvestasi saha di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah<sup>11</sup> bawasannya variabel modal minimal investasi berpengaruh secara

---

<sup>11</sup> Siti Latifah, “pengaruh pengetahuan, Modal Minimal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada galeri investasi syariah UMMP), *Jurnal ekonomi dan Bisnis islam*. Vol 03. No 2, 2019

signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Yuliana Susilowati<sup>12</sup> yang memaparkan bahwa besar kecil modal minimal sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **E. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Atribut Produk Islami, Risiko Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

Berdasarkan hasil dari output SPSS 16. Diketahui adanya hubungan positif signifikan secara bersama-sama antara pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

Hasil penelitian penyempurnaan dari teori Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokam dan M. Ridwan<sup>13</sup>, dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa” ditemukan hasil bawasannya modal minimal, pengetahuan, dan risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal dan menambahkan variabel independen atribut produk islami dalam teori minat investasi.

---

<sup>12</sup> Yuliana Susilowati, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah”. *Jurnal sekretaris & Administrasi Bisnis*, Vol. 1 No. 1 2017 hal 12

<sup>13</sup> Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, Dan M. Ridwan, ” Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”. *Kitabah*. Vol 2. No 2 Juli – Desember 2018, hal 201-202

Hal ini berarti minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. Pengetahuan investasi yang sudah didapat di bangku kuliah, atribut produk islami pada instrumen pasar modal syariah dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, risiko yang harus selalu di pertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi, dan modal minimal yang terjangkau oleh mahasiswa mampu meningkatkan minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Agama Islam tidak mengharamkan segala hal yang berkaitan dengan urusan duniawi termasuk untuk berinvestasi. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Secara ekonomi menimbun harta kekayaan sangat membahayakan karena di nilai akan menghambat pertumbuhan modal. Perputaran modal hanya akan bertumpu pada orang-orang yang memiliki harta kekayaan yang berlimpah. Maka dari itu, islam sangat menganjurkan agar umatnya melakukan investasi sebagaimana tertuang dalam surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18)<sup>14</sup>.

Urusan dunia dan akhirat telah diatur oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an. Di dalam pasar modal terdapat banyak perusahaan yang sudah melakukan *go public*

---

<sup>14</sup> Departemen agama RI, *Mushaf Al-Qyran dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Pustaka Al Kausar , 2009) hal. 548

(terbuka untuk umum) dari berbagai sektor di Indonesia. Namun, tidak semua perusahaan yang ada bergerak sesuai dengan syariat Islam.

investor harus jeli dalam membeli dan berinvestasi saham perusahaan yang menjadi targetnya. Terdapat beberapa prinsip bermuamalah dalam islam yang harus diperhatikan oleh investor yaitu:

1. Halal, islam memperbolehkan kita berinvestasi di bidang yang tidak bergerak di industri alkohol, jasa keuangan ribawi, judi dan lainnya. Ditegaskan dalam Al-quran, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 275:<sup>15</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا أَلَيْسَ لَهُمْ الرِّبَا الَّذِي كَانُوا يُرْبَوْنَ بِهٖ قَالَ أُولَٰئِكَ هُمُ الَّذِينَ يَرْتَابُونَ  
 ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَن  
 جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَلَهُ وَمَاسَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَفَاؤُلَٰئِكَ  
 أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu arena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada

---

<sup>15</sup> Dyariani alam, “Investasi saham dalam Persekti islam”. *Iqtishad*. Vol 12. No 27 juni 2012, hal 51

Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya”. (Q.S. Al-Baqarah: 275).

58,6% mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 yang telah memiliki rekening di galeri investasi syariah. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, penerapan atribut produk islami mampu membuat masyarakat, khususnya mahasiswa, berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah. Pemahaman mengenai batasan-batasan dalam bermuamalah ini sangat penting agar investasi yang dilakukan menjadi berkah dan bernilai ibadah.

2. Masalah, merupakan hal yang paling esensial dalam semua tindakan muamalah.<sup>16</sup> Dengan menginvestasikan sebagian uang yang kita miliki di sektor produktif akan memberikan manfaat bagi sesama. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, mahasiswa percaya bahwa dengan menginvestasikan sebagian uang yang mereka miliki akan memberikan manfaat kepada sesama. Di pasar modal, perusahaan akan mendapatkan modal untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan pengembangan bisnis tersebut akan membutuhkan tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka. Pada akhirnya harta

---

<sup>16</sup> Departemen agama RI, *Mushaf Al-Qyran dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Pustaka Al Kausar , 2009) hal. 548

yang dimiliki oleh investor akan memiliki fungsi sosial (kemaslahatan umat).

Selain memberikan fungsi sosial, investor akan mendapatkan capital gain dan dividen dari berinvestasi saham. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menjadi investor mendapatkan dividen karena mereka belum berinvestasi selama setahun di perusahaan yang sahamnya mereka miliki. Mahasiswa tersebut lebih dominan memperoleh capital gain selama mereka berinvestasi di pasar modal. Dari capital gain tersebut ada yang mereka gunakan untuk tambahan modal dalam membeli saham ada pula yang digunakan untuk keperluan mereka.